

ABSTRAK

Davit Riyadi (2018): Pemetaan Mataair pada Satuan Bentuklahan Vulkanik di Sebagian Lereng Utara Gunung Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian bertujuan untuk: 1) Pola sebaran mataair di sebagian Lereng Utara Gunung Talang, 2) Debit aliran mataair di sebagian Lereng Utara Gunung Talang, 3) Kualitas mataair secara fisik dan kimia (Fe, Mn, pH, F, SO₄, Cl, CaCO₃, NO₃N, NO₂N, KMnO₄) di sebagian Lereng Utara Gunung Talang, 4) Pemanfaatan sumber mataair untuk pemenuhan kebutuhan domestik di sebagian Lereng Utara Gunung Talang.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel area dengan satuan pemetaan dalam penelitian ini adalah satuan morfologi. Teknik penarikan sampel dilakukan secara *systematic sampling* berdasarkan ketinggian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pola sebaran mataair pada daerah penelitian tidak lagi membentuk sabuk mataair (*springs belt*) yang sempurna, dikarenakan oleh pengaruh aktivitas vukkanik dan proses pengikisan (erosi) serta gerak massa batuan yang intensif. (2) Debit aliran mataair termasuk ke dalam klasifikasi debit kelas V sampai VII dengan debit terbanyak pada kelas V (1-10 liter/detik), karakteristik mataair berdasarkan proses terbentuknya merupakan mataair depresi (*depression springs*). (3) Kualitas secara fisik dan kimia mataair keseluruhan tidak tercemar dan dapat digunakan untuk kebutuhan domestik serta sudah memenuhi untuk standar baku mutu air minum dan air bersih. (4) Kuantitas (debit) mataair surplus untuk pemenuhan keperluan domestik ($Q_{\text{mataair}} > Q_{\text{domestik}}$), dimana Q_{mataair} sebesar 1.188.864 liter/hari atau 1.188 m³/hari dan Q_{domestik} sebesar 621.270 liter/hari atau 621,27 m³/hari.

Kata Kunci : Pemetaan, Mata Air, Fisik dan Kimia Air.